

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan Diploma III Kebidanan merupakan pendidikan Ahli Madya yang mempersiapkan lulusan menguasai kompetensi yang dipersyaratkan sebagai seorang bidan profesional, bekerja secara mandiri, mampu mengembangkan diri dan beretika. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan masyarakat yang semakin kritis terhadap pelayanan kebidanan yang diberikan oleh bidan memberikan konsekuensi bagi lulusan pendidikan kebidanan untuk meningkatkan keterampilan, sikap dan pengetahuannya serta bertindak sesuai dengan kompetensi dan wewenangnya. Dalam upaya mencapai kompetensi lulusan serta mengacu pada karakter pendidikan diploma sebagai pendidikan vokasi maka pada Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Kebidanan ditetapkan persentase pengalaman pembelajaran praktik sebesar 60 %. Pembelajaran praktik adalah kegiatan proses pembelajaran praktikum laboratorium (P) dan praktik klinik (K) (PPSDM, 2013). Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktik klinik di beberapa rumah sakit dan puskesmas agar dapat mengaplikasikan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan pada tatanan yang nyata. Selama melaksanakan praktek klinik kebidanan di rumah sakit dan puskesmas mahasiswa dibimbing oleh pembimbing klinik/rumah sakit yang lebih dikenal dengan *Clinical Instructure (CI)*. Mahasiswa dibimbing secara bertahap mulai dari bimbingan penuh, bimbingan sebagian dan sampai diberikan melakukan

keterampilan secara mandiri. Sebelum bimbingan langsung dengan pasien tentunya *CI* akan melakukan *preconference* untuk dapat mengetahui pengetahuan awal mahasiswa terkait keterampilan yang akan dilakukan (PPSDM, 2013).

Dari pelaksanaan praktik klinik yang sudah dilakukan mahasiswa selama ini, kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan keterampilan asuhan kehamilan ditempat praktek belum optimal. Masih ada mahasiswa yang belum mampu melakukan asuhan kehamilan secara lengkap, sistematis dan fokus pada kasus. Padahal dalam kompetensi Bidan asuhan kehamilan merupakan salah satu kompetensi inti sebagai seorang Bidan. Berdasarkan informasi dari pengajar Mata Kuliah Asuhan Kehamilan pada tanggal 24 Februari 2020 yang diperoleh melalui wawancara disebutkan bahwa dalam 2 tahun terakhir ini jumlah mahasiswa yang remedial saat penilaian/evaluasi praktikum keterampilan asuhan kehamilan di laboratorium sebanyak 10-15% dilihat dari daftar nilai praktikum Mata Kuliah Asuhan Kehamilan Tahun Akademik 2017/2018 dan 2018/2019 yang menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah asuhan kehamilan belum optimal. Untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal sangat diperlukan adanya motivasi yang kuat dari mahasiswa untuk belajar.

Motivasi mahasiswa memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adanya motivasi belajar yang tinggi dari mahasiswa akan dapat mempengaruhi usaha atau kegigihannya dalam mencapai tujuan. Dalam pembelajaran keterampilan asuhan kehamilan ini model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran langsung dimana dosen menjelaskan materi kemudian mendemonstrasikan keterampilan asuhan kehamilan yang

dilanjutkan dengan demonstrasi dari mahasiswa berdasarkan yang telah didemonstrasikan oleh dosen. Seringkali mahasiswa merasa malu dan canggung untuk mendemonstrasikan keterampilan di depan dosen sehingga keterampilan mahasiswa tidak maksimal. Singkatnya waktu pertemuan menyebabkan tidak semua mahasiswa dapat mencoba mendemonstrasikan asuhan kehamilan maka dilanjutkan dengan latihan mandiri di laboratorium diluar jam mata kuliah. Mahasiswa belajar asuhan kehamilan di laboratorium sesuai dengan daya serap atau persepsi yang diterima saat dosen mendemonstrasikan keterampilan di laboratorium dan mahasiswa sangat jarang untuk bertanya kepada dosen walaupun ada hal yang belum dipahami dengan baik. Dengan demikian apabila pemahaman dari mahasiswa tersebut kurang baik, maka keterampilan yang dikuasainya menjadi kurang baik pula.

Keterampilan melakukan asuhan kehamilan dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah motivasi belajar, model pembelajaran yang digunakan oleh dosen. Berdasarkan hal tersebut, sangat perlu dipikirkan model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan asuhan kehamilan mahasiswa. Model pembelajaran tutor sebaya dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan asuhan kehamilan di laboratorium. Model pembelajaran tutor sebaya ini dapat diterapkan dengan maksimal pada Program Studi DIII Kebidanan mengingat mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan ini ada yang memiliki kemampuan yang tinggi, menengah dan ada juga yang rendah. Terlihat dari nilai mata kuliah Asuhan Kehamilan yang tertera pada daftar nilai Mata Kuliah Asuhan Kehamilan dalam

3 tahun terakhir (2017 - 2019) dari 194 mahasiswa terdapat 53 mahasiswa (27,52%) mendapat nilai A dan A-, sebanyak 85 mahasiswa (43,58%) dengan nilai B dan B+, dan masih ada 56 mahasiswa (28,90%) dengan nilai B-. Dengan demikian dosen dapat memanfaatkan mahasiswa yang memiliki kemampuan tinggi tersebut untuk dapat membantu mahasiswa yang memiliki kemampuan menengah dan yang kurang. Melalui penerapan model pembelajaran tutor sebaya mahasiswa akan berlatih secara berkelompok dan salah satu anggota kelompoknya adalah mahasiswa yang sudah dilatih sebelumnya oleh dosen pengajar. Dalam model pembelajaran tutor sebaya, teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya yang kurang pandai. Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan. Bersama teman sebaya diharapkan mahasiswa yang kurang paham tidak segan-segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Model pembelajaran tutor sebaya adalah model pembelajaran yang terpusat pada mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa belajar dari mahasiswa lain yang memiliki status umur dan tingkat kematangan yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri, sehingga mahasiswa tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari tutornya yang tidak lain adalah teman sebayanya itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Asuhan Kehamilan pada Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) Universitas Pendidikan Ganesha.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Keterampilan melakukan asuhan kehamilan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah motivasi belajar, sedangkan faktor eksternalnya salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh dosen. Berdasarkan hal di atas, maka terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut.

- a. Motivasi belajar mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan masih rendah.
- b. Keterampilan asuhan kehamilan di laboratorium pada mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan belum optimal.
- c. Model pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah asuhan kehamilan di laboratorium masih terbatas pada model pembelajaran langsung.
- d. Materi kuliah asuhan kehamilan cukup padat sehingga sering kekurangan waktu tatap muka yang mengharuskan mahasiswa untuk latihan mandiri dengan teman yang belum tentu kompeten.
- e. Kebiasaan mahasiswa yang enggan untuk bertanya kepada dosen, walaupun ada materi yang belum dipahami.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Faktor faktor yang mempengaruhi keterampilan asuhan kehamilan mahasiswa sangat banyak dan keterampilan mahasiswa merupakan interaksi dari faktor faktor tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sangat sulit untuk meneliti semua hal yang berpengaruh terhadap keterampilan asuhan kehamilan. Mengingat terbatasnya waktu, biaya serta kemampuan peneliti, maka peneliti

membatasi permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran yang akan diteliti adalah model pembelajaran tutor sebaya dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.
- b. Keterampilan asuhan kehamilan yang akan diteliti adalah keterampilan mahasiswa memberikan asuhan kehamilan di laboratorium yaitu keterampilan anamnesa dan pemeriksaan fisik ibu hamil.
- c. Faktor yang mempengaruhi keterampilan asuhan kehamilan dalam penelitian ini dibatasi pada faktor motivasi belajar.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Apakah terdapat perbedaan keterampilan asuhan kehamilan antara mahasiswa yang mengikuti model pembelajaran tutor sebaya dengan mahasiswa yang mengikuti model pembelajaran langsung?
- b. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap keterampilan asuhan kehamilan mahasiswa?
- c. Apakah pada mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi, terdapat perbedaan keterampilan asuhan kehamilan antara mahasiswa yang mengikuti model pembelajaran tutor sebaya dengan mahasiswa yang mengikuti model pembelajaran langsung?

- d. Apakah pada mahasiswa dengan motivasi rendah, terdapat perbedaan keterampilan asuhan kehamilan antara mahasiswa yang mengikuti model pembelajaran tutor sebaya dengan mahasiswa yang mengikuti model pembelajaran langsung?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan asuhan kehamilan antara mahasiswa yang mengikuti model pembelajaran tutor sebaya dengan mahasiswa yang mengikuti model pembelajaran langsung.
- b. mengetahui pengaruh interaksi model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap keterampilan asuhan kehamilan mahasiswa.
- c. mengetahui apakah pada mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi, terdapat perbedaan keterampilan asuhan kehamilan antara mahasiswa yang mengikuti model pembelajaran tutor sebaya dengan mahasiswa yang mengikuti model pembelajaran langsung.
- d. mengetahui apakah pada mahasiswa dengan motivasi rendah, terdapat perbedaan keterampilan asuhan kehamilan antara mahasiswa yang mengikuti model pembelajaran tutor sebaya dengan mahasiswa yang mengikuti model pembelajaran langsung.

## **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Ditinjau dari aspek teoritis, manfaat hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian terkait dengan bidang pendidikan, menambah wawasan keilmuan serta pengembangan keilmuan secara umum.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi pengembangan pendidikan khususnya terkait model pembelajaran.
- c. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang motivasi belajar dan keterampilan asuhan kehamilan di laboratorium.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Ditinjau dari aspek praktis, adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi dosen, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih model pembelajaran untuk dapat meningkatkan keterampilan asuhan kehamilan mahasiswa.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran bahwa mahasiswa tidak saja dapat belajar dengan dosen, tetapi dapat juga

belajar dengan teman sebaya. Mahasiswa diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam meningkatkan keterampilannya khususnya dalam asuhan kehamilan dengan selalu tekun belajar dan tidak segan bertanya pada teman sebaya yang lebih mampu.

